

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada UU No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peadaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Melalui segala sesuatu yang berhasil diperoleh dari jenjang pendidikan yang telah mereka ikuti diharapkan mereka dapat menjadi sosok pribadi yang memiliki apresiasi tinggi terhadap masalah kemanusiaan, kejujuran, demokratisasi, toleransi, dan kedamaian hidup.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami kami konsep dan menguatkan kompetensi. Sejak di luncurkan pada tahun 2022, kini lebih dari 300 ribu satuan pendidikan telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara sukarela. Data Asesmen nasional tahun 2021-2023 menunjukkan dampak positif penerapan Kurikulum merdeka. Lebih lanjut, hasil Rapor Pendidikan tahun 2023 menunjukkan bahwa satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka

¹Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 1.

mengalami peningkatan literasi, numerasi, karakter, inklusivitas, dan kualitas pembelajaran. Terkait hal tersebut, pemerintah menetapkan Kurikulum Merdeka secara nasional guna memberikan kepastian arah kebijakan pendidikan.

Melalui peraturan Mendikbudritsek No.12 Tahun 2024, Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kebijakan mengenai kurikulum dan pembelajaran ini bagian dari upaya yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk semua peserta didik terlepas dari latar belakangnya.² Kurikulum Merdeka juga memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai konteks. Sehingga dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Kemudian, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.³

Adanya berbagai problematika yang ditemui pada awal pencetusannya namun seiring berjalannya waktu Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum

²Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, No. 12, thn 2024, Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

³Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen (2021). *Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka*. repository.kemdikbud.go.id. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-12. Diakses tanggal 2022-04-05.

utama dalam setiap satuan pendidikan, hal ini mengisyaratkan kepada pendidik serta semua pihak yang bekecimpung dalam dunia pendidikan wajib mengenal dan memahami seluk-beluknya. Inti dari Kurikulum Merdeka ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini dikonsepsi agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolok ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama. Kemudian anak juga tidak bisa dipaksakan mempelajari suatu hal yang tidak disukai sehingga akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah.⁴

Penerapan Kurikulum Merdeka terbuka untuk seluruh satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Kesetaraan. Selain itu, satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan angket kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur kesiapan guru, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Pilihan yang paling sesuai mengacu pada kesiapan satuan pendidikan sehingga implementasi Kurikulum Merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan.⁵

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, peneliti menganggap bahwa masalah ini perlu diteliti untuk mengetahui kesiapan para guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan apa saja pengimplementasiannya, sehingga dapat memberikan informasi bagi pihak

⁴Caesaria, Sandra Desi (2022-02-12). Adit, Albertus, ed. *Apa Itu Kurikulum Merdeka? Begini Penjelasan Lengkap Kemendikbud*. Kompas.com. (Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-09). Diakses tanggal 2024-04-05.

⁵Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2022). *Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek. (Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-09). Diakses tanggal 2024-04-05.

terkait dalam implementasi kurikulum. Dengan ini peneliti mengambil judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pembelajaran PAI dan budi pekerti di Kurikulum Merdeka pada peserta didik di SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Kerdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana asesmen implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah tersampainya penyampaian guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka pada peserta didik di SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung. Pernyataan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan asesmen implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 kalidawir Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sarana dan prasarana pihak yang terkait dan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan di butnya penelitian ini yaitu menanamkan nilai-nilai pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka pada peserta didik di SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung. Pernyataan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran dalam rangka mengembangkan pengimplementasian Kurikulum Merdeka terutama dalam pembentukan sikap budi pekerti bagi setiap peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan baru dalam mendukung pembentukan sikap budi pekerti setiap peserta didik sehingga hal ini menciptakan ciri khas dan keunggulan yang lainnya untuk meningkatkan mutu sekolah dibanding sekolah lainnya dalam bidang umum dan bidang agama pada khususnya.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar.

c. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik pembentukan karakter spiritual, budi pekerti, dan sosial peserta didik.

d. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pembentukan sikap budi pekerti.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMPN Negeri 02 Kalidawir Tulungagung” sehingga di antara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep belajar dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Kemudian, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.⁶

Inti dari Kurikulum Merdeka ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini dikonsept agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolok ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama. Kemudian anak juga tidak bisa dipaksakan mempelajari suatu hal yang tidak disukai sehingga akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah.⁷ Penerapan Kurikulum Merdeka terbuka untuk

⁶Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen (2021). *Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka*. repository.kemdikbud.go.id. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-12. Diakses tanggal 2022-04-05.

⁷Caesaria, Sandra Desi (2022-02-12). Adit, Albertus, ed. *Apa Itu Kurikulum Merdeka? Begini Penjelasan Lengkap Kemendikbud*. *Kompas.com*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-09. Diakses tanggal 2022-04-05.

seluruh satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Kesetaraan. Selain itu, satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan angket kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur kesiapan guru, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Pilihan yang paling sesuai mengacu pada kesiapan satuan pendidikan sehingga implementasi Kurikulum Merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan.⁸

b. PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.⁹ Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

⁸Kemendikbudristek, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2022). *Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-09. Diakses tanggal 2022-04-05.

⁹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional adalah bagaimana menjelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul tersebut ditinjau dari aspek aplikatifnya. Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung” yang menjadi obyek adalah lembaga pendidikan SMP Negeri 02 Kalidawir Tulungagung untuk mengetahui pelaksanaan dalam implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk sikap spiritual dan sosial maka peneliti melaksanakan observasi yakni untuk mendapat data yang sesungguhnya serta melakukan wawancara untuk mendapat data yang diperlukan. Hasil yang ingin dicapai oleh peneliti adalah mengetahui pembentukan sikap religius dan sosial dari tahapan proses sampai hasil yang terbentuk dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Dari analisis peneliti implementasi Kurikulum Merdeka terkait penyampaian sikap budi pekerti akan berdampak positif bagi perkembangan moralitaspeserta didik dalam kehidupannya yang di implementasi kan guru untuk membentuk siswanya dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen dari implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan budi pekerti sehingga dapat membuat pendidikan siswa secara strategis yang dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas dan sistematis kepada pembaca. Selain itu, untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami pembahasan penelitian tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMPN Negeri 02 Kalidawir Tulungagung”. Adapun sistematika pembahasan yang dipaparkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan: Terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian: Terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB VI Hasil Penelitian: Berisi tentang paparan data yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan: Berisi pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI Penutup: Berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Disajikan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.